

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo

ABD AZIZ^{1*}

¹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

* Korespondensi Penulis. Email: abdazizwahab65@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas yang dilaksanakan di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo pada tanggal 27-28 November 2023 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Program ini dirancang sebagai upaya untuk memadukan pengetahuan teoretis dengan praktik langsung, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki daya saing tinggi. Pelatihan ini mencakup berbagai modul yang meliputi pengembangan soft skills seperti komunikasi efektif, kerja tim, dan kepemimpinan, serta peningkatan hard skills yang relevan dengan bidang kejuruan masing-masing siswa. Metodologi pelatihan melibatkan ceramah interaktif, simulasi, diskusi kelompok, dan proyek-proyek praktis yang diarahkan oleh para ahli dan praktisi industri. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan non-teknis peserta. Selain itu, umpan balik dari siswa dan instruktur mengindikasikan bahwa program ini sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berorientasi pada solusi. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah bahwa integrasi aksi cerdas dalam kurikulum pendidikan kejuruan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi siswa dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Pelatihan, Aksi Cerdas, Kompetensi, Soft Skills, Hard Skills, Pendidikan Kejuruan.

Abstract

The Smart Action Training held at SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo on November 27-28, 2023 aims to improve students' skills and competencies in facing the challenges of an increasingly competitive world of work. The program is designed as an effort to combine theoretical knowledge with hands-on practice, so as to produce graduates who are ready to work and have high competitiveness. The training includes various modules covering the development of soft skills such as effective communication, teamwork, and leadership, as well as the enhancement of hard skills relevant to each student's vocational field. The training methodology involves interactive lectures, simulations, group discussions, and practical projects directed by industry experts and practitioners. Evaluation of the training outcomes showed significant improvements in participants' technical and non-technical skills. In addition, feedback from students and instructors indicated that the program was very effective in motivating students to learn more vigorously and be solution-oriented. The conclusion of this training is that the integration of smart action in the vocational education curriculum can make a positive contribution to the development of students' competencies and their readiness to enter the workforce.

Keywords: Training, Smart Action, Competency, Soft Skills, Hard Skills, Vocational Education.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang pesat, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan kompeten menjadi semakin mendesak (Latifah, N. W. 2023). SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo menyadari pentingnya persiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja siswa, SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo menginisiasi program "Pelatihan Aksi Belajar Cerdas" yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 November 2023. Program ini dirancang untuk memadukan antara teori dan praktik guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan industry (Suhaedin, E., Jalinus, N., & Abdullah, R. 2023).

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas ini berfokus pada pengembangan dua jenis keterampilan utama, yaitu soft skills dan hard skills. Soft skills mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kepemimpinan, yang sangat diperlukan dalam lingkungan kerja modern (Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., ... & Bukidz, D. P. 2023). Sementara itu, hard skills meliputi keterampilan teknis spesifik sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing siswa, seperti teknologi informasi, otomotif, dan bisnis manajemen. Integrasi kedua jenis keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja (Sutianah, C. 2021).

Metodologi pelatihan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan interaktif dan praktis. Para peserta diberikan kesempatan untuk belajar melalui ceramah interaktif, simulasi, diskusi kelompok, dan proyek-proyek praktis yang melibatkan situasi nyata di dunia kerja. Pelatihan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari para ahli dan praktisi industri yang memberikan wawasan berharga mengenai tren dan kebutuhan terbaru di dunia kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks praktis (Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. 2023).

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis peserta secara signifikan. Banyak siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, umpan balik dari para instruktur dan ahli industri menunjukkan bahwa siswa SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan berkontribusi positif dalam dunia kerja jika diberikan pelatihan yang tepat dan berkesinambungan (Adwi, A., Pratama, M. F., Mulyadi, D. Z., Paluala, K., & Efendi, K. 2023).

Kesimpulannya, Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dan kesiapan kerja siswa. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta dalam bentuk peningkatan keterampilan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan karir mereka di masa depan. Dengan adanya program seperti ini, SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo menunjukkan komitmen kuatnya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang cerdas, kompeten, dan siap bersaing di tingkat global.

METODE

Metodologi pelatihan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan interaktif dan praktis yang digunakan untuk mengevaluasi Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo melibatkan ceramah interaktif, simulasi, diskusi kelompok, dan proyek-proyek praktis yang melibatkan situasi nyata di dunia kerja. Para peserta pelatihan di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo, instruktur, dan pihak sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pelatihan ini. Observasi partisipatif dilaksanakan selama sesi pelatihan untuk mengamati secara langsung dinamika dan interaksi peserta serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap materi pelatihan, kurikulum, dan umpan balik tertulis dari peserta untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik untuk mengungkap pola-pola dan tema utama yang mencerminkan dampak dan efektivitas pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo, yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 November 2023, telah memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil interaksi mendalam dengan peserta, banyak siswa yang mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru dan keterampilan praktis yang sangat berguna. Mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mengembangkan diri (Amar, M. F. 2024).

Dari observasi partisipatif yang dilakukan selama pelatihan, terlihat bahwa metode pengajaran yang interaktif dan praktis sangat efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa (Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. 2021). Simulasi dan proyek-proyek praktis memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan problem-solving dan kreativitas mereka. Interaksi dengan para ahli dan praktisi industri memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap standar dan ekspektasi industri (Nugraha, D., Zaenudin, M., & Faizah, S. 2023).

Analisis dokumen pelatihan menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan sudah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa (Legi, H., Samosir, L., & Tambunan, L. L. 2023). Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan bidang kejuruan siswa, seperti teknologi informasi, otomotif, dan bisnis manajemen. Umpan balik tertulis dari peserta mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan aplikatif. Namun, ada beberapa saran untuk penambahan lebih banyak sesi praktis dan peningkatan waktu diskusi kelompok agar siswa bisa lebih mendalam dalam memahami materi. Ini menunjukkan bahwa sementara kurikulum sudah efektif, masih ada ruang untuk perbaikan yang bisa membuat pelatihan lebih menyeluruh dan interaktif.

Dari perspektif instruktur dan pihak sekolah, pelatihan ini juga memberikan manfaat yang signifikan. Instruktur merasa bahwa pelatihan ini membantu mereka dalam mengenali potensi dan kebutuhan siswa dengan lebih baik. Mereka juga dapat memperbarui metode pengajaran dan materi yang sesuai dengan perkembangan terbaru di industri. Pihak sekolah melihat pelatihan ini sebagai langkah penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja siswa. Pelatihan semacam ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di masa mendatang untuk memastikan kontinuitas dalam pengembangan keterampilan siswa.

Secara keseluruhan, Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja siswa. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan kejuruan. Saran perbaikan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi untuk penyelenggaraan pelatihan di masa mendatang. Dengan komitmen yang terus berlanjut, SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo dapat terus menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu bersaing di tingkat global. Selain itu, pelatihan ini juga membuktikan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri. Partisipasi aktif dari para praktisi industri tidak hanya memberikan siswa pandangan langsung tentang dunia kerja, tetapi juga membantu mengarahkan pendidikan kejuruan agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Kerjasama ini bisa ditingkatkan lebih lanjut dengan program magang, kunjungan industri, dan proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah nyata di perusahaan.

Keberhasilan pelatihan ini juga membuka peluang untuk pengembangan program serupa di masa depan. Dengan evaluasi yang kontinu dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa dan industri, SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo dapat terus berinovasi dalam menyelenggarakan pelatihan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan lanjutan yang lebih spesifik sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing dapat diselenggarakan untuk memperdalam keterampilan teknis siswa. Selain itu, pelatihan pengembangan soft skills yang lebih intensif juga bisa menjadi fokus untuk memastikan siswa memiliki keseimbangan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja (Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., ... & Bukidz, D. P. 2023).

Dalam jangka panjang, pelatihan semacam ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Sekolah dapat meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Masyarakat akan mendapatkan tenaga kerja yang lebih siap dan kompeten, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi daerah. Oleh karena itu, investasi dalam program pelatihan seperti ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembangunan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo merupakan inisiatif yang sukses dan berdampak positif. Dengan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian, program ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menyelenggarakan pelatihan yang efektif dan relevan. Komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa akan memastikan bahwa lulusan SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi positif bagi perkembangan masyarakat.



Gambar 1

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo

SIMPULAN

Pelatihan Aksi Belajar Cerdas di SMK Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang dilaksanakan pada 27-28 November 2023 telah berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis siswa secara signifikan, serta memotivasi mereka untuk lebih giat belajar dan mengembangkan diri. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan praktis, serta partisipasi aktif dari para ahli industri, pelatihan ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten. Evaluasi dan umpan balik positif dari siswa dan instruktur menegaskan bahwa pelatihan ini merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan kejuruan dan kesiapan kerja, serta dapat dijadikan model bagi pelatihan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, N. W. (2023). STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BERWIRAUSAHA DI ERA DIGITALISASI. *Jurnal RASI*, 4(1), 49-65.
- Suhaedin, E., Jalinus, N., & Abdullah, R. (2023). Landasan Filosofi dan Prinsip Pendidikan Teknologi & Kejuruan (PTK) menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Journal on Education*, 6(1), 10317-10326.
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., ... & Bukidz, D. P. (2023). Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan SDM.
- Sutianah, C. (2021). Peningkatan kompetensi kerja berbasis integrasi soft skills, hard skills dan entrepreneur skills program keahlian kuliner melalui penerapan teaching factory smk. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 152-167.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Adwi, A., Pratama, M. F., Mulyadi, D. Z., Paluala, K., & Efendi, K. (2023). Pelatihan Keterampilan Soft Skills Dan Kepemimpinan Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Umkm Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13756-13762.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(01), 1-13.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Nugraha, D., Zaenudin, M., & Faizah, S. (2023). Pengembangan Diri Dalam Standardisasi Dunia Usaha Dan Industri Melalui Kegiatan Talkshow. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1616-1627.
- Legi, H., Samosir, L., & Tambunan, L. L. (2023). Manajemen konflik dalam implementasi kurikulum merdeka di era digital. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 196-203.
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., ... & Bukidz, D. P. (2023). Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan SDM.